

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA
PERIMBANGAN DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KAWASAN TIMUR
INDONESIA (KTI)**



Skripsi Oleh:

MIA RIZKI PUTRI

01021381823129

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA
PERIMBANGAN DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KAWASAN TIMUR
INDONESIA (KTI)**

Disusun Oleh:

Nama : Mia Rizki Putri
NIM : 01021381823129
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 14 Mei 2025

DOSEN PEMBIMBING



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA
PERIMBANGAN DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)
TERHADAP PERTUMBUHA EKONOMI DI KAWASAN TIMUR
INDONESIA (KTI)

Disusun oleh :

Nama : Mia Rizki Putri
NIM : 01021381823129
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 Juni 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 1 Juli 2025

Dosen Pembimbing



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

Dosen Penguji



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 198506122023211021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mia Rizki Putri
NIM : 01021381823129
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Timur Indonesia (KTI)

Pembimbing : Feny Marissa, S.E. M.Si
Anggota : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 19 Juni 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 1 Juli 2025
Pembuat pernyataan,



Mia Rizki Putri
NIM. 01021381823129

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Barang siapa keluar mencari sebuah ilmu, makai ia akan berada di jalan allah

hingga ia kembali"

(HR. Tirmidzi)

"Kegigihan dan kerja keras adalah kunci utama menuju impian yang diinginkan"

- Mia Rizki Putri

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk Allah SWT, sebagai bentuk rasa syukur atas segala berkah serta kelancaran dalam penulisan skripsi ini dan kedua orang tua tercinta, saudara tersayang serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada saya, dan tak lupa teman-teman yang selalu mendukung, mendoakan untuk segala hal baik kepada saya.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dibuat penulis dengan judul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Perimbangan Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Timur Indonesia (Kti)”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan mohon maaf jika skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dan sifat positif guna menyempurnakan skripsi ini untuk kemajuan di masa yang akan datang. Penulis berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi para pembaca.

Indralaya, 1 Juli 2025

Penulis,



Mia Rizki Putri
NIM.01021381823129

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan penelitian skripsi ini terdapat berbagai hambatan yang penulis rasakan. Hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Feny Marissa S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
6. Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi saya yang telah memberikan baik kritik maupun saran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
8. Seluruh staf dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
9. Keluarga besar saya, Bapak Heri Junaidi, Alm Mama Nurmawati, Ibunda

Melly Suswita, Adik Nur Fadli yang selalu memberikan dukungan, menyayangi, dan menyemangati saya.

10. Keluarga besar Oom Agus Bena Putra dan Tante Rohma Apriyani beserta keluarga besar yang selalu memberi dukungan kepada saya.

Indralaya, 1 Juni 2025

Penulis,



Mia Rizki Putri
NIM.01021381823129

ABSTRAK

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA PERIMBANGAN DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KAWASAN TIMUR INDONESIA (KTI)

Oleh:

Mia Rizki Putri, Feny Marissa

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan indeks Pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan timur Indonesia (KTI). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dianalisis dengan metode regresi data panel. Hasil penelitian dengan model analisis pendekatan Fixed Effect Model (FEM) menunjukkan bahwa, pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan timur Indonesia (KTI) pada tahun 2014-2023. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kapasitas fiskal daerah dan pembangunan manusia berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Indeks Pembangunan Manusia*

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si NIP.
197304062010121001

Dosen Pembimbing



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP.199004072018032001

ABSTRACT

***THE INFLUENCE OF LOCAL OWN-SOURCE REVENUE (PAD),
BALANCING FUNDS AND HUMAN DEVELOPMENT INDEX (HDI) ON
ECONOMIC GROWTH IN THE EASTERN REGION OF
INDONESIA (KTI)***

By:
Mia Rizki Putri, Feny Marissa

This study aims to analyze the effect of local revenue, balance funds, and human development index on economic growth in eastern Indonesia (KTI). This study uses secondary data analyzed by panel data regression method. The results of the study with the Fixed Effect Model (FEM) approach analysis model show that local own-source revenues, balancing funds and the human development index have a positive and significant influence on economic growth in eastern Indonesia (KTI) in 2014-2023. These findings indicate that increasing regional fiscal capacity and human development plays an important role in encouraging economic growth.

Keywords: *Economic Growth, Local Own-Source Revenue, Equalization Fund, Human Development Index*

Known by,
Head of Economic Development Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si NIP.
197304062010121001

Thesis Advisor



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP.199004072018032001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi Menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Mia Rizki Putri
NIM : 01021381823129
Jurusan : Ekonomi / Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Keuangan Daerah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Timur Indonesia (KTI)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mngetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP.199004072018032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Mia Rizki Putri
	NIM	01021381823129
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 17 November 2000
	Alamat	Jl. Raya Candimas, RT.22a/RW.008, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan
	No.Handphone	085974940046
AGAMA	Islam	
JENIS KELAMIN	Perempuan	
KEWARGANEGARAAN	Indonesia (WNI)	
TINGGI BADAN	145 cm	
BERAT BADAN	47 kg	
EMAIL	mrzkptr17@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2007-2013	SD Negeri 1 Candimas	
2013-2015	SMP Negeri 1 Natar	
2015-2018	SMA Yadika Natar	
2018-2025	Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	11
2.1 Landasan Teori dan Konseptual.....	11
2.1.1 Teori Pertumbuhan Endogen (<i>Endogenous Growth Theory</i>)	11
2.1.2 Pendapatan Asli Daerah	15
2.1.3 Dana Perimbangan	18
2.1.4 Indeks Pembangunan Manusia	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pikir	25
2.4 Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	28
3.2 Jenis dan Sumber Penelitian	29
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.4 Teknik Analisis Data	30
3.4.1 Pemilihan Estimasi Model Regresi	30

3.4.2	Pengujian Model Regresi Data Panel.....	32
3.4.3	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.4.4	Uji Signifikansi.....	38
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		42
4.1	Gambaran Umum	42
4.1.1	Gambaran Umum Wilayah.....	42
4.1.2	Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kawasan Timur Indonesia (KTI)	50
4.1.3	Perkembangan Dana Perimbangan di Kawasan Timur Indonesia (KTI) ..	52
4.1.4	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kawasan Timur Indonesia (KTI).....	55
4.1.5	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Timur Indonesia (KTI)	58
4.2	Hasil Penelitian	61
4.2.1	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	61
4.2.2	Hasil Regresi Data Panel	63
4.2.3	Analisis Individu.....	64
4.2.4	Uji Asumsi Klasik.....	71
4.2.5	Uji Signifikansi	74
4.3	Pembahasan	76
4.3.1	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	76
4.3.2	Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	79
4.3.3	Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	83
4.3.4	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Indeks Pertumbuhan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		87
5.1	Kesimpulan	87
DAFTAR PUSTAKA		90
DAFTAR LAMPIRAN		93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Timur Indonesia.....	2
Tabel 1.2 Pendapatan Asli Daerah di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2014-2023 (Juta Rupiah)	4
Tabel 4.1 Hasil Kesesuaian Model.....	62
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi FEM.....	63
Tabel 4.3 Nilai Intersep Individu di Kawasan Timur Indonesia	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	73
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	74
Tabel 4.8 Hasil Uji t	74
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dana Perimbangan di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2014-2023 (Juta Rupiah).....	5
Gambar 1.2 Indeks Pembangunan Manusia di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2014-2023 (Persen)	7
Gambar 2.1 Kurva Teori Pertumbuhan Endogen	14
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	26
Gambar 4.1 Kawasan Timur Indonesia.....	42
Gambar 4.2 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah di Kawasan Timur Indonesia	51
Gambar 4.3 Perkembangan Dana Perimbangan di Kawasan Timur Indonesia.....	54
Gambar 4.4 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kawasan Timur Indonesia	57
Gambar 4.5 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Timur Indonesia	59
Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Indeks Pembangunan Manusia, dan Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Timur Indonesia	93
Lampiran 2. Data Logaritme Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Indeks Pembangunan Manusia, dan Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Timur Indonesia	97
Lampiran 3. Hasil Regresi Uji Common Effect Model (CEM)	101
Lampiran 4. Hasil Regresi Uji Fixed Effect Model (FEM).....	102
Lampiran 5. Hasil Regresi Uji Random Effect Model (REM).....	103
Lampiran 6. Hasil Uji Chow.....	104
Lampiran 7. Hasil Uji Hausman.....	105
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas	106
Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas ARCH.....	106
Lampiran 10. Hasil Uji Multikolinearitas	107
Lampiran 11. Hasil Uji Autokorelasi	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas pembangunan ekonomi suatu negara, di mana suatu negara dianggap berhasil jika mampu meningkatkan pertumbuhannya. Hal ini berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan masyarakat, karena semakin terpenuhi kebutuhan warga, maka semakin pesat pula perkembangan ekonomi yang terjadi (Mahardika & Hayati, 2024). Pada negara Indonesia, perhatian khusus diberikan pada pertumbuhan ekonomi di Kawasan Indonesia Timur sebagai bagian dari upaya pemerintah dalam mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah. Meskipun wilayah ini memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, tantangan besar masih dihadapi untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang setara dengan wilayah lainnya. Oleh karena itu, pemerintah telah melakukan berbagai kebijakan fiskal dan intervensi pembangunan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di kawasan tersebut, di mana Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi faktor utama yang mendorong percepatan pembangunan ekonomi (Shinetiara & Adry, 2023).

Menurut Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015–2019, Indonesia terbagi menjadi Kawasan Barat Indonesia (KBI) yang mencakup Sumatera, Jawa, dan Bali, serta Kawasan Timur Indonesia (KTI) yang meliputi Papua, Sulawesi, Maluku, Kalimantan, dan Nusa Tenggara. Namun, meskipun pembagian ini telah ditetapkan, terdapat ketimpangan signifikan antara KBI dan

KTI, di mana KTI sering dianggap tertinggal dalam hal pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dibandingkan KBI (Mahardika & Hayati, 2024). Kesenjangan ini tergambar jelas dalam tabel pertumbuhan ekonomi kawasan tersebut.

**Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Timur Indonesia
Tahun 2014-2023 (Persen)**

Provinsi	Periode				
	2015	2017	2019	2021	2023
Bali	4.99	5.08	5.02	3.47	3.64
NTB	5.13	5.18	5.12	3.62	3.52
NTT	5.06	5.1	5.05	3.57	3.52
Sulawesi Utara	5.18	5.23	5.18	3.65	3.48
Sulawesi Tengah	5.11	5.16	5.11	3.58	3.49
Sulawesi Selatan	5.24	5.29	5.24	3.7	3.51
Sulawesi Tenggara	5.17	5.22	5.17	3.6	3.53
Gorontalo	5.09	5.14	5.09	3.55	3.47
Sulawesi Barat	5.12	5.17	5.12	3.53	3.46
Maluku	5.15	5.2	5.15	3.5	3.44
Maluku Utara	5.18	5.23	5.18	3.45	3.42
Papua Barat	5.21	5.26	5.21	3.4	3.4
Papua	5.23	5.28	5.23	3.35	3.38

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sepanjang 2014–2023, ekonomi Kawasan Timur Indonesia (KTI) tumbuh rata-rata 5,53 persen per tahun, mencerminkan kemajuan yang cukup signifikan. Namun, terdapat ketimpangan antarprovinsi, seperti Provinsi Papua yang mengalami kontraksi -15,74 persen pada 2019, dan Bali yang mencatat penurunan -9,34 persen pada 2020. Data ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum KTI mengalami pertumbuhan positif, masih ada wilayah yang tertinggal, menandakan perlunya perhatian lebih untuk pemerataan pembangunan ekonomi.

Ketertinggalan wilayah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, seperti rendahnya dinamika ekonomi lokal, kualitas SDM yang masih

rendah, serta infrastruktur yang tidak memadai. Kondisi ini diperparah oleh bencana alam dan konflik yang menghambat pembangunan, serta keterbatasan akses transportasi, telekomunikasi, dan informasi yang menyebabkan wilayah-wilayah tersebut semakin terisolasi. Sejak 2007, program percepatan pembangunan difokuskan pada daerah tertinggal, terutama di Kawasan Timur Indonesia (KTI), guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan infrastruktur dan penguatan kapasitas SDM (Sari et al., 2020).

Untuk membiayai pembangunan, daerah memerlukan alokasi dana yang memadai, dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai salah satu sumber utama yang diperoleh dari pengelolaan potensi lokal. Pengelolaan PAD yang efisien dapat mendorong kemajuan ekonomi daerah melalui penciptaan investasi produktif dan lapangan kerja (Hutapea, 2023). Optimalisasi PAD yang dialokasikan ke sektor strategis tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (Shafwah & Mukhtar, 2024). Alokasi dana yang tepat sasaran juga memungkinkan pengembangan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, yang penting bagi peningkatan daya saing dan kualitas hidup masyarakat (Dodik Wahyono, 2021). Gambar 1.2 menyajikan data PAD di Kawasan Timur Indonesia untuk memperjelas distribusi dan pemanfaatannya.

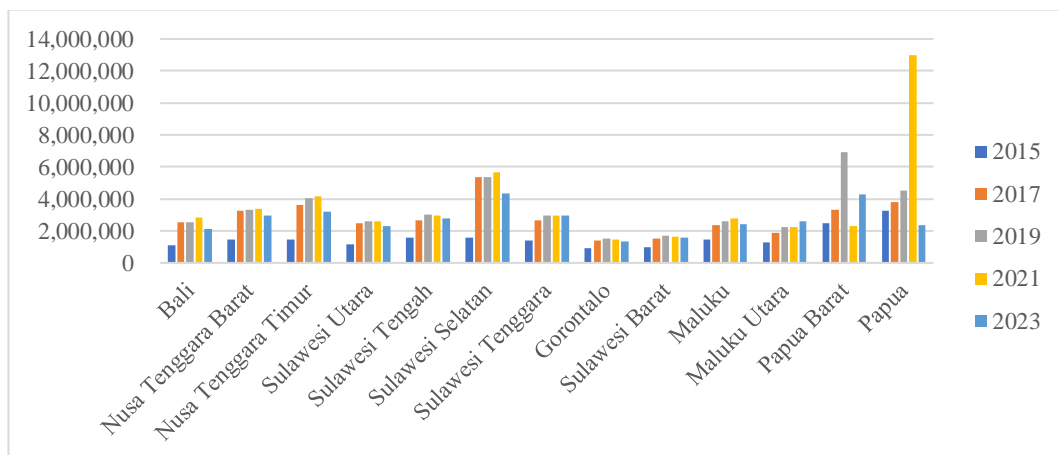
**Tabel 1.2 Pendapatan Asli Daerah di Kawasan Timur Indonesia
Tahun 2014-2023 (Juta Rupiah)**

Provinsi	Periode				
	2015	2017	2019	2021	2023
Bali	3,041,298	3,398,472	4,023,156	3,176,436	4,731,419.18
NTB	1,374,166	1,684,469	1,807,483	1,954,341	2,985,278.11
NTT	882,315	1,047,492	1,258,959	2,033,518	2,139,341.05
Sulawesi Utara	1,012,946	1,146,675	1,286,007	1,413,292	1,537,064.61
Sulawesi Tengah	904,937	958,212	1,090,855	1,102,853	1,701,785.05
Sulawesi Selatan	3,270,829	3,679,084	4,138,631	4,879,284	5,801,319.09
Sulawesi Tenggara	667,079	806,254	1,128,442	1,156,649	1,625,581.26
Gorontalo	289,557	348,268	433,428	405,056	491,989.22
Sulawesi Barat	273,507	296,935	345,208	386,507	437,633.06
Maluku	390,813	430,866	482,806	533,392	619,035.64
Maluku Utara	236,054	327,470	433,448	563,920	1,053,227.13
Papua Barat	322,799	467,075	483,726	412,577	629,881.52
Papua	912,908	1,015,781	3,016,316	1,765,652	587,427.52

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

Berdasarkan analisis terhadap Tabel 1.2, dapat dilihat bahwa Provinsi Bali mencatatkan angka Pendapatan Asli Daerah (PAD) tertinggi di kawasan Indonesia Timur (KTI) pada tahun 2023, dengan PAD Bali tercatat antara 2.920,40 juta hingga mencapai puncaknya pada 4.731,419 juta. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya Bali mempunyai sumber daya serta kesanggupan dalam pengelolaan keuangan daerah yang lebih baik. Sebaliknya, Provinsi Sulawesi Barat mencatatkan angka PAD terendah di wilayah yang sama, dimulai dengan 223,71 juta pada tahun 2014 dan meningkat menjadi 437,633 juta pada tahun 2023, meskipun masih jauh di bawah capaian Bali. Dengan demikian, terdapat perbedaan signifikan dalam capaian PAD antar provinsi di KTI, yang mencerminkan ketimpangan dalam sumber daya, potensi ekonomi, serta pengelolaan keuangan daerah yang ada, sehingga dapat mempengaruhi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di masing-masing provinsi tersebut.

Dana Perimbangan berperan penting dalam mengurangi ketimpangan ekonomi antar daerah yang disebabkan oleh perbedaan potensi keuangan. Ketidaksetaraan ini kerap menghambat pemerataan pembangunan dan menciptakan ketidakstabilan sosial-ekonomi. Untuk mengatasinya, pemerintah pusat menyalurkan Dana Perimbangan yang terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH), sebagaimana diatur dalam UU No. 33 Tahun 2004. Dana ini berasal dari APBN dan bertujuan mendukung pelaksanaan otonomi daerah, meningkatkan pelayanan publik, serta memperkuat kemandirian fiskal (Mooy & Rahayu, 2019). Dengan demikian, Dana Perimbangan menjadi instrumen penting dalam mendorong pembangunan yang lebih merata dan keseimbangan ekonomi nasional.



Gambar 1.1 Dana Perimbangan di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2014-2023 (Juta Rupiah)

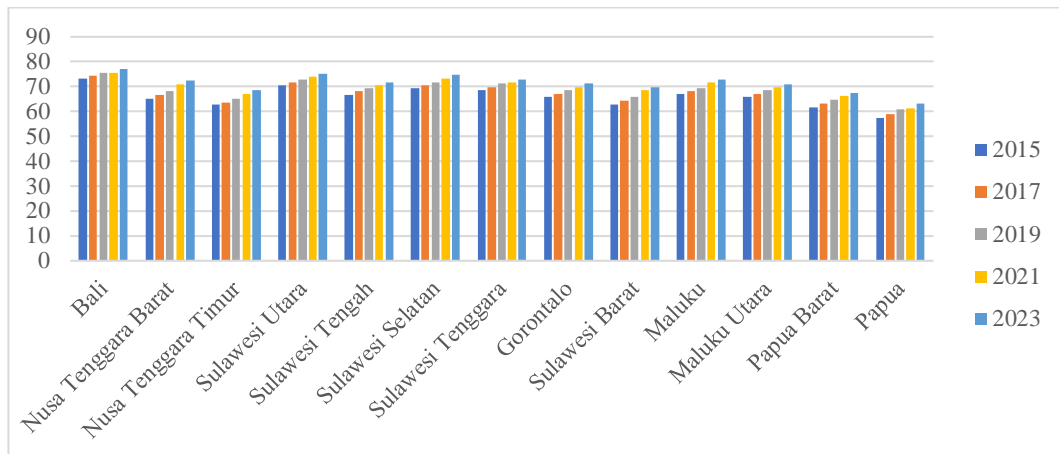
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa Provinsi Papua memperoleh alokasi dana perimbangan tertinggi pada tahun 2021 dan 2023, dengan nilai masing-masing sebesar 12.996.594 dan 8.808.887, yang secara berturut-turut menduduki posisi teratas dalam alokasi dana tersebut pada tahun-tahun yang diamati. Sebaliknya, Provinsi Gorontalo tercatat sebagai penerima dana perimbangan terendah pada

tahun 2015, dengan jumlah sebesar 934.046. Perbedaan signifikan antara alokasi dana perimbangan untuk kedua provinsi ini mencerminkan adanya ketimpangan yang jelas dalam distribusi dana perimbangan antarprovinsi dalam periode yang diamati. Ketimpangan ini menggambarkan tidak meratanya pemerataan dana perimbangan yang diterima oleh masing-masing provinsi, yang dapat berdampak pada ketidaksetaraan dalam pembangunan antarprovinsi.

Berbagai kajian menunjukkan bahwa dana perimbangan umumnya berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, karena dapat digunakan untuk mendukung pemerintahan dan meningkatkan layanan publik. Namun, hasil penelitian berbeda-beda; Chandra et al., (2017) menemukan bahwa kenaikan 1% dana perimbangan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Jambi sebesar 2,8594%, sedangkan Ningsih dan Noviaty (2019) justru mencatat penurunan sebesar 23,397%. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun dana perimbangan diharapkan mendorong pertumbuhan, dampaknya bisa bervariasi tergantung konteks lokal dan mekanisme alokasinya.

Salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang mengukur kesejahteraan berdasarkan kesehatan, pendidikan, dan pendapatan (Todaro & Smith, 2015). Pembangunan bertujuan meningkatkan kualitas hidup dan pemerataan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. IPM memberikan gambaran holistik mengenai kesejahteraan, tidak hanya dari sisi ekonomi, tetapi juga aspek sosial (Fahrudin, 2022). Sebagai indikator, IPM mencerminkan sejauh mana negara menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan manusia secara menyeluruh, sebagaimana ditampilkan dalam Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Indeks Pembangunan Manusia di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2014-2023 (Persen)

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

Gambar di atas menunjukkan bahwa IPM di Kawasan Timur Indonesia (KTI) mengalami peningkatan konsisten dari 2014 hingga 2023, menandakan perbaikan kualitas hidup di wilayah tersebut. Provinsi seperti Bali, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tenggara mencatatkan IPM tinggi, mencerminkan kemajuan dalam pendidikan, kesehatan, dan daya beli. Sebaliknya, Papua, Papua Barat, dan NTT mencatatkan IPM terendah, yang menunjukkan tantangan besar dalam meningkatkan kualitas hidup. Bali memiliki IPM tertinggi rata-rata 74,86% antara 2014-2023, sementara Papua memiliki IPM terendah rata-rata 59,67%, meskipun ada peningkatan setiap tahun. Meskipun ada ketimpangan, upaya nyata untuk memperkecil kesenjangan dan mendorong pemerataan pembangunan terus dilakukan.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi indikator penting dalam menilai kualitas pembangunan daerah, meliputi kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Beberapa wilayah seperti Tulungagung, Jombang, dan Kalimantan Timur menunjukkan peningkatan IPM yang signifikan, namun disparitas

antarwilayah seperti di Biak Numfor masih menjadi tantangan. Peningkatan IPM umumnya dipengaruhi oleh sektor pendidikan. Sementara itu, dana perimbangan memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi jika dikelola secara efisien (Rahmawati, 2018), meskipun masih ada daerah yang belum merasakan dampak signifikan (Manek & Badrudin, 2016). Namun, studi di Kota Biak menunjukkan bahwa dana perimbangan dapat memberikan dampak langsung terhadap ekonomi lokal (Sigalingging & Rijal, 2023), sehingga pengalokasian dan optimalisasi penggunaannya menjadi kunci bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan merata.

Berbagai kajian telah membahas dampak PAD, dana perimbangan, dan IPM terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, namun analisis mendalam masih terbatas. Penulis melakukan studi statistik untuk mengeksplorasi hubungan ketiga variabel tersebut dengan dinamika ekonomi di KTI, dengan tujuan memberikan pemahaman tentang pengaruhnya terhadap perkembangan ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap bagaimana percepatan pertumbuhan ekonomi mendorong pengembangan infrastruktur, industri, dan fasilitas publik, serta meningkatkan kualitas hidup yang tercermin dalam IPM. Diharapkan juga memberikan kontribusi pada perencanaan dan kebijakan pembangunan yang lebih efektif dan berkelanjutan di KTI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disajikan, maka rumusan masalah penelitian ini yakni bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia (KTI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan agar mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia (KTI).

1.4 Manfaat Penelitian

Perolehan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini bertujuan untuk memberi kontribusi signifikan terhadap pemahaman terkait pengaruh berbagai faktor, seperti PAD, dana perimbangan, dan IPM, terhadap dinamika pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Dengan demikian, perolehan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoretis yang ada, sekaligus menjadi acuan penting dalam menerapkan pengetahuan terkait interaksi berbagai variabel tersebut dalam konteks ekonomi regional.
- b) Penulis berharap, penelitian ini dapat mendukung penelitian sebelumnya serta menjadi acuan bagi peneliti di masa depan. Dengan demikian, hasil dari studi ini tidak hanya memperdalam pemahaman yang telah dibangun sebelumnya, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang yang relevan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Kajian ini bertujuan agar memperdalam pemahaman mengenai dampak yang ditimbulkan oleh faktor-faktor seperti PAD, alokasi dana

perimbangan, serta IPM terhadap dinamika pertumbuhan ekonomi, khususnya di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan bagi pengembangan kebijakan dan strategi ekonomi di wilayah tersebut.

b) Bagi pengambilan kebijakan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pengambilan kebijakan oleh pemerintah, khususnya dalam menentukan langkah-langkah strategis yang berkaitan dengan PAD, dana perimbangan, serta IPM. Harapannya, hasil dari penelitian ini dapat mendukung upaya pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif, dengan tujuan mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Dengan demikian, diharapkan terdapat kesetaraan ekonomi antara KTI dan daerah-daerah maju lainnya, sehingga manfaat dari pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan secara lebih merata oleh seluruh lapisan masyarakat, mengarah pada pemerataan kesejahteraan yang lebih adil.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindika Sari, E., Thereza Br. Saragih, M., Ali Shariati, I., Sofyan, S., Al Baihaqi, R., & Nooraeni, R. (2020). Klasifikasi Kabupaten Tertinggal di Kawasan Timur Indonesia dengan Support Vector Machine. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 3(3), 188–195. <https://doi.org/10.33387/jiko.v3i3.2364>
- Appiah, M., Amoasi, R., & Idan Frowne, D. (2019). Human Development and Its Effects on Economic Growth and Development. *International Research Journal of Business Studies*, 109. <https://doi.org/10.21632/irjbs.12.2.101-109>
- Asroh, H. (2020). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Timur Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aulia Devi, A., & Tjahjono, A. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dana Alokasi Khusus (Dak), Dan Dana Bagi Hasil (Dbh) Terhadap Belanja Modal Pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(3), 1104–1126. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i3.778>
- Chandra, D., Hidayat, S., & Rosmeli, R. (2017). Dampak dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan antar daerah di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(2), 67–76. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v12i2.3942>
- Dodik Wahyono. (2021). Investasi Daerah dalam Teori Modernisasi. *KABILAH: Journal of Social Community*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.35127/kbl.v6i1.4648>
- Firmansyah, M. ., & Soejoto, A. (2016). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bojonegoro. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI (JUPE)*, 4(3), 1–6.
- Fretes. (2017). Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Kepulauan Yapen. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 2(2), 1–33.
- Hanantoko, R. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2018. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.30742/economie.v2i1.1152>
- Hartadi, A. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Dalam Wilayah Jawa Timur (Tahun 2010-2019). *Diponegoro Journal Of Economics*, 11(3), 163–175.
- Hutapea, R. . (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan Sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 3(3), 780–791.

- Mahardika, G. S. A., & Hayati, B. (2024). Pengaruh Infrastruktur terhadap PDRB Kawasan Timur Indonesia Tahun 2014 – 2022. *Jurnal Economia*, 3(6), 656–669. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i6.1341>
- Manek, M., & Badrudin, R. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Telaah Bisnis*, 17(2), 81–98. <http://journal.stimykpn.ac.id/index.php/tb>
- Mooy, P. C. A., & Rahayu, Y. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Belanja Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8.
- Ningsih, E. K., & Noviaty, D. E. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan 2014-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 3(2), 91. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v3i2.67>
- Nugroho, M. E., & Hendrati, I. M. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Pengeluaran Bidang kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Jombang Tahun 2007-2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(3), 2954–2958. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i3.5727>
- Paat, D. C., Koleangan, R. A. M., & Rimate, V. A. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.35794/jpek.d.15774.19.1.2017>
- Rahmawati, N. (2018). Analisis Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember. *STIE Mandala Jember*.
- Rineldis, A. k., & Bediona, A. subarjo. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Upah Minimum. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(11), 1–23.
- Sari, E. A., Thereza Br. Saragih, M., Ali Shariati, I., Sofyan, S., Al Baihaqi, R., & Nooraeni, R. (2020). Klasifikasi Kabupaten Tertinggal di Kawasan Timur Indonesia dengan Support Vector Machine. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 3(3), 188–195. <https://doi.org/10.33387/jiko.v3i3.2364>
- Sari, L. N., Susetyo, D., & Saleh, M. S. (2019). Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, kredit konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi: Studi kasus di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2006-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 1–7. <https://doi.org/10.29259/jep.v14i1.8770>
- Shafwah, R., & Mukhtar, A. (2024). *Jurnal Bisnis Net Volume : 7 No . 1 Juni , 2024* | ISSN : 2621 - EISSN : 2722- 3574 Pendapatan Asli Daerah (PAD) : Kunci Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan *Jurnal Bisnis Net Volume : 7 No . 1. 1, 282–289.*

- Shinetiara, T., & Adry, M. R. (2023). Determinan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(1), 25. <https://doi.org/10.24036/ecosains.12290857.00>
- Sigalingging, A., & Rijal, R. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Sebagai Variabel Moderasi Di Kabupaten Biak Numfor. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 18(1), 29–40. <https://doi.org/10.52049/gemakampus.v18i1.294>
- Soenarko, C. T., & Hendrati, I. M. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pengeluaran Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Tulungagung. *Journal of Economics Development Issues*, 6(1), 10–17. <https://doi.org/10.33005/jedi.v6i1.152>
- Sulastri, E., & Efendri. (2021). Analisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil (DBH) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Kabupaten/Kota di Seluruh Provinsi Di Kalimantan Tahun Anggaran 2015-2019). *Keywords in Qualitative Methods*, 1–12. http://info.trilogi.ac.id/repository/assets/uploads/AKT/b06ca-jurnal_evi-sulastri_17116021_final.pdf
- Wakhiri, N. M. . (2017). Analisis Pendekatan Pada Model Regresi Data Panel Berganda : Studi Kasus: Pengaruh Pengendalian Program Keluarga Berencana dan Peserta KB Aktif terhadap Jumlah Penduduk di Kota Bandung pada Tahun 2011-2013. *Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*.
- Yadiansyah. (2007). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Antar Propinsi Di Indonesia Periode 1993-2005. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 59–78.
- Yani, A. (2008). *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia (1st ed.)*. Raja Grafindo.